

## Pengembangan Media Ceriantara Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 4 SDN Ngadi Mojo

Destiluky<sup>1</sup>, Abdul Aziz Hunaifi<sup>2</sup>, Novi Nitya Santi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

[destylucky2018@gmail.com](mailto:destylucky2018@gmail.com)<sup>1</sup>, [hunaifi@unpkediri.ac.id](mailto:hunaifi@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [Novinitya@gmail.com](mailto:Novinitya@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study aims to develop storybook-based learning media. From the results of observations that the teacher when conducting learning still uses the lecture method and is only focused on thematic books. Teachers do not use the right media in conveying material in Indonesian lessons. So that students are less interested and motivated in learning. The purpose of this study was to determine the validity, practicality and effectiveness of Ceriantara's media in improving students' speaking skills in Indonesian class 4 at SDN Ngadi. This research is a Research and Development development study using the ADDIE model which consists of 5 steps, namely (1) Analysis (2) Design (3) Development (4) Implementation (5) Evaluation. The subjects of this study were fourth grade students at SDN Ngadi Mojo, Kediri. By using limited trial techniques and extensive trials. The conclusions of the results of this study are (1) the Folklore book media developed was declared valid by obtaining a percentage of 84% by media experts while material experts obtained results of 96.8%. (2) Folklore book media was stated to be practical because it obtained 96% results obtained from class teacher questionnaires (3) Folklore book media was declared effective because it obtained 82% results on a limited scale test and 90% on a large scale.

**Keywords:** Media, Storybooks, Archipelago Folklore

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis buku cerita. Dari hasil pengamatan bahwa guru ketika melakukan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku pada buku tematik saja. Guru kurang memanfaatkan media yang tepat dalam menyampaikan materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, kepraktisan dan keefektifan media Ceriantara dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SDN Ngadi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* yang menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu (1) Analisis (2) Perancangan (3) Pengembangan (4) Implementasi (5) Evaluasi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Ngadi Mojo Kota Kediri. Dengan menggunakan teknik uji coba terbatas dan uji coba luas. Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) media buku Cerita Rakyat yang dikembangkan dinyatakan valid dengan memperoleh presentase 84% oleh ahli media sedangkan dari ahli materi mendapatkan hasil 96,8%. (2) media buku Cerita Rakyat dinyatakan praktis karena memperoleh hasil 96% yang diperoleh dari angket guru kelas (3) media buku Cerita Rakyat dinyatakan efektif karena memperoleh hasil 82% pada uji skala terbatas dan 90% dalam skala luas.

**Kata Kunci:** Media, Buku Cerita, Cerita Rakyat Nusantara

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah utama dan penting dalam membawa pengaruh besar bagi pengembangan sumber daya manusia yang dapat menjadikan generasi yang maju, Tangguh, terampil dan terpelajar. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan pendapat, gagasan ataupun pesan yang dimaksud yang ditujukan kepada orang lain. Menurut Sugiharto (2007) Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah upaya untuk mendapatkan pengetahuan umum maupun social dengan cara pengajaran atau pembelajaran.

Keterampilan berbicara merupakan dasar yang amat penting didalam kehidupan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain secara efektif, selain itu keterampilan berbicara juga dibutuhkan untuk mengoptimalkan komunikasi dengan orang lain, sebagai penuntur. Keterampilan berbicara tidak secara langsung melekat paada diri seseorang, melainkan ada upaya pengajaran dan pelatihan dari aspek lingkungan formal dan non formal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan kepada siswa kelas 4 untuk memahami dan menguasai empat keterampilan berbahasa, seperti dalam Depdiknas dipaparkan terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki siswa antara lain, (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Hal tersebut diungkapkan dalam kurikulum berbasis kompetensi / KBK (dalam Djuanda, 2004) bahwa 'Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa harus dilatih lebih banyak menggunakan Bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut untuk lebih banyak menguasai Bahasa'. Resmini, dkk. (2007) mengungkapkan bahwa "Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan Bahasa baik secara lisan maupun tertulis". Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan hasil kajian lapangan ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa masih belum optimal. ada beberapa permasalahan dari sebagian siswa dengan metode yang digunakan oleh guru kelas, diantaranya (1) beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita, (2) proses belajar siswa, siswa kurang faham dengan apa yang mereka baca dan kurangnya konsentrasi saat membaca, (3) capaian belajar siswa, pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengarkan cerita saja tanpa harus mengingat kembali, sehingga banyak siswa ketika ditanya kembali isi cerita masih banyak siswa yang kurang mampu menyampaikan ide dan gagasannya melalui keterampilan berbicara.

Penyebab siswa belum aktif dan belum maksimal dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 diantaranya, ada beberapa siswa yang memang kemampuan berbicaranya masih belum baik, terbata-bata dan masih ragu dalam mengungkapkan pendapatnya, guru yang belum memaksimalkan menggunakan model yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan karena pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga pembelajaran terkesan monoton karena tidak melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan pengembangan media pembelajaran untuk siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Pengembangan media buku Ceriantara dibuat untuk mempermudah siswa dalam melatih keterampilan berbicara sehingga siswa dapat mengekspresikan tentang bagaimana teks bacaan yang mereka baca, isi dari cerita tersebut dan bagaimana cara menyampaikan isi cerita dengan keterampilan berbicara dengan baik. Berdasarkan deskripsi di atas penulis mengambil judul "Pengembangan Media Ceriantara (Cerita Rakyat Nusantara) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SDN Ngadi Mojo".

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (RnD)*. Penelitian dan pengembangan atau yang disebut *Research and Development* merupakan suatu proses untuk mengembangkan produk baru dan menyempurnakan suatu produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sukmadinata, (2006) pengertian penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktik. Sedangkan menurut Putra (2015) *Research and Development (RnD)* adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, untuk menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, maupun menguji keefektifan suatu produk, model, maupun metode, strategi efektif, efisien dan produktif.

Model pengembangan dalam penelitian *Research and Development (RnD)* ini menggunakan model Procedural. Model procedural adalah salah satu model *Research and Development (RnD)* yang terdiri dari langkah-langkah untuk menghasilkan suatu produk. Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan bahan instruksional oleh *Borg and Gall (1983)*.

Model pengembangan di atas yang mengacu pada model *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi dari *Sugiyono* tidak semua langkah pengembangannya diterapkan. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan masih bersifat dalam skala yang terbatas dan tidak mencakup dalam penelitian yang lebih luas. Oleh karena itu, tahap pengembangan diawali dengan melakukan 1. Perencanaan dengan identifikasi potensi masalah, 2.

Membuat desain baru, 3. Validasi desain, 4. Revisi produk, 5. Validasi produk, dan yang terakhir yaitu 6. Uji coba produk.

Lokasi dan subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu SDN Ngadi yang beralamat di Jl. Makam Aulia Tambak, Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan subjek penelitian adalah siswa – siswi kelas 4 SDN Ngadi. Dengan jumlah sebanyak 23 siswa dalam satu kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis data penelitian adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus dan aturan-aturan yang ada. Analisis dapat dilakukan apabila setelah data yang diperoleh dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berupa kritik, saran dan tanggapan lain dari responden. Data kualitatif digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner penilaian dianalisis dengan mencari rata-rata hasil penilaian kemudian dikonversikan ke data kuantitatif guna mengetahui kualitas dari produk.

Untuk hasil nilai validitas, praktis dan efektif dari instrument penilaian kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media dapat diinterpretasikan dengan mencocokkan kriteria pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Kriteria Pencapaian Nilai (Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan)**

Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kevalidan/Kepraktisan/ efektif
81% - 100%	Sangat valid/praktis/efektif
61% - 80%	Valid/praktis/efektif
41% - 60%	Kurang valid/praktis/efektif
21% - 40%	Tidak valid/praktis/efektif
0% - 20%	Sangat tidak valid/praktis/efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pendahuluan ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 09 Juni 2023. Penelitian ini adalah penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) oleh *Borg and Gall (1983)* yang menghasilkan produk. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa interaksi guru dan peserta didik sangatlah kurang. Hal tersebut disebabkan karena kurang adanya media perantara yang digunakan selama pembelajaran berlangsung pada pokok bahasan keterampilan berbicara dengan kompetensi dasar menceritakan kembali isi dari cerita rakyat. Dalam proses pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi dan dijelaskan secara lisan serta meminta peserta didik untuk membaca teks saja. Dengan penyampaian pembelajaran yang seperti itu, mengakibatkan penyerapan informasi materi dan pemahaman kurang tercerna dengan baik.

Setelah melalui tahap validasi media dan validasi materi, media buku cerita rakyat dinyatakan sangat valid dari segi media maupun perangkat



pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai validasi media yang mendapatkan skor 84%, sedangkan nilai dari validasi materi mendapatkan skor 96,8%. Oleh karena itu, diinterpretasikan bahwa media buku cerita rakyat Nusantara dan perangkat pembelajaran dapat digunakan sebagai media penunjang pembelajaran. Angket guru dilakukan oleh wali kelas 4 SDN Ngadi Mojo yaitu Ibu Anisfatul Awalia, S. Pd. Dari penilaian tersebut terhadap media pembelajaran buku cerita rakyat memperoleh nilai 96%.

Setelah melakukan validasi terhadap media buku cerita, yang dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi, selanjutnya media diujikan di lapangan dalam skala terbatas. Uji coba skala terbatas dilakukan di SDN Ngadi Mojo, pada hari Jum'at tanggal 09 Juni 2023. Subjek uji coba sebanyak 10 anak siswa kelas 4 SDN Ngadi Mojo. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan media apakah layak digunakan atau tidak.

**Tabel 2. Hasil Skor Siswa (Uji Coba Terbatas)**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Evaluasi
1.	ABP	75	80
2.	ACW	75	0
3.	ANP	75	90
4.	CAP	75	80
5.	DKM	75	100
6.	DSW	75	100
7.	DSC	75	100
8.	IDP	75	90
9.	IA	75	100
10.	KA	75	80
<b>Skor yang diperoleh</b>			820
<b>Skor maksimal</b>			1000

Berdasarkan nilai dari hasil evaluasi siswa kelas 4 SDN Ngadi Mojo di atas, diperoleh presentase rata-rata 82%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa nilai diatas KKM yang ditentukan yaitu 75. Dengan demikian uji coba dalam skala terbatas dengan menggunakan media buku cerita rakyat ini dapat dinyatakan efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan pengujian dalam skala terbatas, tahap selanjutnya yaitu pengujian media dalam skala luas. Uji coba ini diujikan di SDN Ngadi Mojo pada siswa kelas 4, dengan subjek uji coba sebanyak 23 siswa. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari media buku cerita rakyat.



Tabel 3. Hasil Skor Siswa (Uji Coba Luas)

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Evaluasi
1.	ABP	75	80
2.	ACW	75	70
3.	ANP	75	90
4.	CAP	75	80
5.	DKM	75	100
6.	DSW	75	100
7.	DSC	75	100
8.	IDP	75	90
9.	IA	75	100
10.	KA	75	80
11.	LEPA	75	100
12.	MS	75	100
13.	MRP	75	100
14.	MIWK	75	80
15.	MRA	75	70
16.	MRN	75	70
17.	Z	75	70
18.	NP	75	100
19.	TDS	75	100
20.	WA	75	90
21.	ZZK	75	100
22.	CME	75	100
23.	MKFZ	75	90
<b>Skor yang diperoleh</b>			2060
<b>Skor maksimal</b>			2300

Dari hasil pengujian media buku cerita dalam skala luas memperoleh nilai hasil evaluasi siswa dengan rata-rata presentase skor 90%. Dengan demikian media dapat dikatakan sangat baik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran skala luas atau besar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kevalidan pengembangan media buku cerita rakyat yang divalidasi oleh bapak Sutrisno Sahari, M. Pd. dan validator perangkat pembelajaran yaitu bapak Rian Damariswara, M. Pd. Dari validasi media tersebut mendapatkan nilai 84% masuk dalam kategori valid dengan keterangan layak digunakan dengan revisi kecil. Sementara hasil dari validasi perangkat pembelajaran tersebut mendapatkan persentase nilai yaitu 96,8 % yang berarti sangat valid, efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan mengacu pada kriteria kevalidan menurut Riduwan (2013).

Kepraktisan media buku cerita rakyat dapat dilihat dari respon guru dalam memvalidasi angket yang telah diberikan. Guru memberikan saran mengenai media buku cerita yang dikembangkan. Presentase kepraktisan media dari angket yang diberikan memperoleh nilai 96% yang dapat diartikan media sangat praktis digunakan.

Keefektifan media dapat dilihat dari nilai akhir evaluasi siswa, baik dari uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas. Dari hasil evaluasi uji skala terbatas memperoleh nilai 82% yang dapat dinyatakan efektif digunakan dalam

kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil evaluasi dari uji coba skala luas memperoleh hasil 90% yang berarti media buku cerita rakyat sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas 4 SDN Ngadi Mojo.

Dengan demikian hendaknya guru juga memperhatikan kebutuhan siswa dengan menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Selain itu guru hendaknya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak bosan dengan menggunakan media sehingga pembelajaran dapat berpusat pada siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sujadi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arif, S. S. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo.
- Tambunan, P. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SD*. Jurnal Curere, 2(1) , 1-11.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. <https://onesearch.id/>
- Dongeng Kita. (2022). *Cerita Rakyat Jawa Timur* [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=NH13wmkqoAE/>